

DAFTAR PUSTAKA

1. Gibney MJ, Margetts BM, Kearney JM, arab L. Gizi Kesehatan Masyarakat: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2015.
2. WHO. The Global Prevalence of Anaemia in 2011. 2015.
3. Balitbangkes. Laporan Nasional Riskesdas 2018. In: Kesehatan BPdP, editor. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2019.
4. Balitbangkes. Laporan Hasil Riskesdas Provinsi Sumatera Barat Tahun 2007. In: RI K, editor. Jakarta 2009.
5. Nurhaedah, M. Dachlan D, Nawir N. Status Gizi Antropometri dan Status Hemoglobin Siswa Sekolah Sepak Bola Anyelir dan Sekolah Sepak Bola Bangau Putra Makassar. MKMI. 2013;169-75.
6. Soraya MN. Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Anemia pada Ibu Hamil dengan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) di Puskesmas Keling II Jepara Tahun 2013. 2013.
7. Kristyan N. Perbedaan Kadar Hemoglobin Sebelum dan Setelah Pemberian Tablet Besi (Fe) pada Santri Putri di Pondok Pesantren Al-Hidayah Kabupaten Grobogan. 2011.
8. Rachmaningrum CA, Candra A. Pengaruh Suplementasi Seng (Zn) dan Zat Besi (Fe) terhadap Kadar Hemoglobin Balita Usia 3- 5 Tahun. Journal of Nutrition College. 2016;5(4):328-33.
9. WHO. Pedoman Teknik Dasar untuk Laboratorium Kesehatan. 2 ed. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2011.
10. Nurdini DA, Probosari E. Tingkat Kecukupan Zat Gizi dan Kadar Hemoglobin pada Atlet Sepakbola. Journal of Nutrition College. 2017;6(1):29.
11. Alhaq N. Hubungan Kadar Hemoglobin terhadap Status Gizi Pelajar di Mi Muhammadiyah Program Khusus kartasura. 2015.
12. Giriwijoyo S, Sidik DZ. Ilmu Kesehatan Olahraga. Bandung: Remaja Rosdakarya; 2017.
13. Arisman. Gizi dalam Daur Kehidupan. 2 ed. Palembang: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2002.
14. Almatier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2001.
15. Trisnawati I. Hubungan Asupan Fe, Zinc, Vitamin C dan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMP Negeri 4 Batang. 2014.
16. Rizki MD. Hubungan antara Asupan Zink dengan Anemia pada Remaja di Sukoharjo Jawa Tengah [Skripsi]. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2017.

17. Caturiyantiningtyas T. Hubungan antara Pengetahuan, Sikap dan Perilaku dengan Kejadian Anemia Remaja Putri Kelas X dan Xi SMA Negeri 1 Polokarto [Skripsi]. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2015.
18. Permatasari I. Hubungan Kadar Hemoglobin dengan Nilai Kebugaran Atlet di UPTD Kebakatan Olahraga Provinsi Sumatera Barat tahun 2018 [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2018.
19. Indonesia KKR. Pedoman Gizi Olahraga Berprestasi 2014.
20. Giyanti F. Pengaruh Pemberian Tablet Fe terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin Remaja Putri dengan Anemia di SMK Negeri I Ponjong Gunungkidul [Skripsi]. Yogyakarta: Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta; 2016.
21. Sofro ASM. Darah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2012.
22. Tiastruti SE. Hubungan Asupan Zat Besi, Vitamin C dan Status Gizi dengan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri Kelas X di SMAN 1 Teras Kabupaten Boyolali Tahun 2016 [Skripsi]. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2016.
23. Sadikin M. Biokimia Darah. Jakarta: Widya Medika; 2013.
24. Faatih M, Sariadji K, Susanti I, Putri RR, Dany F, Nikmah Ua. Penggunaan Alat Pengukur Hemoglobin di Puskesmas, Polindes dan Pustu. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan. 2017;1(1).
25. Syukrina R. Hubungan Stratifikasi Atlet dengan Kadar Hemoglobin Atlet PON Sumbar 2016 [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2019.
26. Masrizal. Anemia Defisiensi Besi. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2007;2(2).
27. Pradanti CM, M W, K HS. Hubungan Asupan Zat Besi (Fe) dan Vitamin C dengan Kadar Hemoglobin pada Siswi Kelas VIII SMP Negeri 3 Brebes. Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang. 2015;4(1).
28. Istiany A, Rusilanti. Gizi Terapan. Bandung: Remaja Rosdakarya; 2014.
29. Adriani M, Wirjatmadi B. Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan. Jakarta: Prenadamedia; 2012.
30. Nuraeni T. Kadar albumin, hemoglobin (hb), dan zat besi (fe) pada tikus putih (rattus NORVEGICUS) setelah pemberian makanan enteral berformulasi bahan pangan lokal [Skripsi]. Surakarta: Universitas Sebelas Maret; 2009.
31. Lestari IP, lipoeto NI, Almurdi. Hubungan Konsumsi Zat Besi dengan Kejadian Anemia pada Murid SMP Negeri 27 Padang. Jurnal Kesehatan Andalas. 2017;6(3).
32. Ningsih DDR, Panunggal B, Pramono A, Fitranti1 DY. Hubungan Asupan Protein dan Kebiasaan Makan Pagi terhadap Kadar Hemoglobin pada Anak Usia

- 9–12 Tahun di Tambaklorok Semarang Utara. *Journal of Nutrition College*. 2018;7(2):71-6.
33. Indonesia KKR. Tabel Angka Kecukupan Gizi. In: Indonesia KKR, editor. Jakarta 2013.
34. Murray RK, K.Granner D, Rodwel VW. *Biokimia Harper*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2006.
35. Ridwan E. Kajian Interaksi Zat Besi dengan Zat Gizi Mikro Lain dalam Suplementasi (Review of Interactions Between Iron and Other Micronutrients in Supplementation). *Penel Gizi Makan*. 2012;35(1):49-54.
36. Kalsum U, Halim R. Kebiasaan Sarapan Pagi Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Remaja di SMA Negeri 8 Muaro Jambi. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains*. 2016;18(1):09-19.
37. Notoatmodjo S. *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta; 2011.
38. Kartikasari MND. Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap tentang Anemia dengan Keteraturan Mengonsumsi Fe pada Ibu Hamil Di BPS Sri Lumintu Surakarta [Tesis]. Surakarta: Universitas Sebelas Maret; 2010.
39. Mahastuti F, Rahfiludin Z, Suroto. Hubungan Tingkat Kecukupan Gizi, Aktivitas Fisik dan Kadar Hemoglobin dengan Kebugaran Jasmani (Studi Pada Atlet Basket Di Universitas Negeri Semarang). *Kesehatan Masyarakat*. 2018;6(1).
40. Sari A, Pamungkasari EP, Dewi YLR. Hubungan Asupan Fe dengan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri Anemia di SMK 2 Muhammadiyah Sukoharjo dan SMA N 1 Nguter. *Proceeding 6th University Research Colloquium 2017*. 2017.
41. Khatimah H. Hubungan Asupan Protein, Zat Besi dan Pengetahuan terhadap Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri di MAN 1 Surakarta Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2017.
42. Ikhmawati Y. Hubungan antara Pengetahuan tentang Anemia dan Kebiasaan Makan terhadap Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri di Asrama SMA MTA Surakarta [Skripsi]. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2013.
43. Laksmi S, Yenie H. Hubungan Pengetahuan Remaja Putri tentang Anemia dengan Kejadian Anemia di Kabupaten Tanggamus *Jurnal Keperawatan*. 2018;14(1).
44. Notoadmojo S. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
45. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
46. Usman H, Akbar RPS. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara; 2011.

47. Calces R. Data Rekapitulasi Prestasi Atlit. UPTD Kebakatan Olahraga Sumatera Barat 2019.
48. Nurdini DA. Hubungan Asupan Zat Gizi Makanan di Asrama Dengan Kadar Hemoglobin Atlet Sepakbola. 2016.
49. Rahfiludin MZ, Aruben R, Setiaputri KA. Hubungan Pengetahuan dan Status Gizi dengan Kadar Hemoglobin dan Kebugaran Jasmani Atlet Renang Klub TCS Semarang Hangtuh Medical Journal. 2018;15(2).
50. Munzir A. Perbandingan Kadar Hemoglobin Darah Atlet Sepakbola di Dataran Tinggi (Malakaji F.C) dan di Dataran Rendah (Electric PLN F.C). 2019.
51. Hasanan F. Hubungan Kadar Hemoglobin dengan Daya Tahan Kardiovaskuler pada Atlet Atletik FIK Universitas Negeri Makassar. Jurnal Olahraga dan Kesehatan. 2018.
52. Enderwati L. Hubungan Pengetahuan tentang Anemia, Indeks Massa Tubuh (IMT), Tingkat Kecukupan Protein, Zat Besi (Fe), Dan Zink (Zn) dengan Kejadian Anemia Pada Siswa Putri di Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang 2018.
53. Siswantoro T. Analisis Pengaruh Predisposing, Enabling dan Reinforcing Factors terhadap Kepatuhan Pengobatan TB Paru di Kabupaten Bojonegoro. Adm Kebijakan Kesehatan. 2012;10(3):152-8.
54. Haslindah. Hubungan Body Image, Asupan Zat Gizi Mikro (Fe, Vitamin C, Vitamin A dan Vitamin B12) dan Protein dengan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri di SMAN 21 Makassar Tahun 2017. Mkassar: Universitas Hasanuddin; 2017.
55. Cendani C, Murbawani EA. Asupan Mikronutrien, Kadar Hemoglobin dan Kesegaran Jasmani Remaja Putri. Media Medika Indonesiana. 2011;45(1):26-31.
56. Supardin N, Hadju V, Sirajuddin S. Hubungan Asupan Zat Gizi dengan Status Hemoglobin pada Anak Sekolah Dasar di Wilayah Pesisir Kota Makassar Tahun 2013 2013.
57. Sari AA. Hubungan Asupan Protein dan Zat Besi dengan Kadar Hemoglobin Remaja Putri di SMA Negeri 1 Weru Sukoharjo [Skripsi]. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2018.
58. Novitasari S. Hubungan Tingkat Asupan Protein, Zat Besi, Vitamin C dan Seng dengan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri Di SMA Batik 1 Surakarta. 2014.
59. Suria RN. Hubungan antara Pengetahuan tentang Anemia, Tingkat Konsumsi Protein, Zat Besi, dan Vitamin C dengan Kadar Hemoglobin pada Siswa Sekolah Menengah Atas di SMAN 3 Ponorogo 2017.

60. Kurniasih E, Kuswari M, Nuzrina R. Hubungan Asupan Zat Gizi Makro (Protein, Lemak, Karbohidrat) dan Zat Gizi Mikro (Zat Besi, Asam Folat, Vitamin B12) dengan Kadar Hemoglobin Atlet Futsal Putri Universitas Pendidikan Indonesia Bandung 2018.
61. Tiastuti SE. Hubungan Asupan Zat Besi, Vitamin C dan Status Gizi dengan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri Kelas X di SMA Negeri 1 Teras Kabupaten Boyolali. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2016.
62. Widyaji SK, Mahmudiono T. Hubungan Pengeluaran Rumah Tangga, Asupan Protein, Dan Asupan Zat Besi Dengan Kadar Hemoglobin Pada Pekerja Tambang Pasir Tradisional. Amerta Nutriotion. 2017;1(3).
63. Sahana ON, Sumarni S. Hubungan Asupan Mikronutrien dengan Kadar Hemoglobin pada Wanita Usia Subur (WUS). Media Gizi Indonesia. 2015;10(2):184-91.
64. Rizki MD. Hubungan antara Asupan Zink dengan Anemia pada Remaja di Sukoharjo, Jawa Tengah. 2017.
65. Amelia DR, Rahfiludin MZ. Hubungan Asupan Zat Gizi Mikro dengan Kadar Hemoglobin Remaja Putra Usia 11-19 Tahun di Panti Asuhan Darut Taqwa Kota Semarang Tahun 2016 Kesehatan Masyarakat. 2016;4(4).

